

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional[1]. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses pendidikan ini adalah masalah etika[2]. Diyakini bahwa sikap atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh etika pendidikannya. Nantinya tingkah laku seseorang akan berdampak pada kepribadian dan etika akan mengikutinya [3]. Dalam kehidupan sehari-hari, etika diperlukan dalam lingkungan sosial, kerja, dan pembelajaran[1]. Dengan demikian pendidikan yang diberikan di sekolah harus membantu peserta didik untuk berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia. Disamping memperkuat kemampuan ilmiah dan kreatifitasnya, guru di sekolah memiliki kewajiban moral untuk membimbing siswa dalam perilaku yang sesuai dan melindungi mereka dari pengaruh yang dapat merusak karakter mereka. [4].

Media Pembelajaran merupakan sarana Pendidikan yang dapat di gunakan guru untuk memperdalam pemahaman siswa. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada murid-muridnya. Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan motivasi mereka untuk mempelajari materi dari rencana pembelajaran yang disiapkan guru sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih mudah. Media pembelajaran yang menginspirasi dapat sangat membantu siswa selama proses

pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk penyampaian pesan guru kepada penerima pesan yaitu siswa agar lebih tertarik dan berminat untuk mempelajari materi tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima, bahwa pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima khususnya pada kelas 3 masih menggunakan media pembelajaran dengan buku LKS, LCD dan proyektor. Penggunaan layar LCD dan Proyektor hanya sesekali digunakan dalam proses pembelajaran karna belum tersedia di setiap kelas dan masih digunakan secara bersama yang artinya kesediaan media tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima masih terbatas. Selain itu hasil wawancara terhadap guru selaku pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 3 pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima juga mengatakan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa hanya dapat mendengar dan melihat apa yang dijelaskan oleh guru, itupun hanya beberapa siswa, Sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak sampai kepada siswa karna media pembelajaran yang digunakan tidak menarik dan membosankan bagi siswa. Contoh kecilnya adalah masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang mengajar. Padahal guru sudah memberikan arahan dan contoh tentang bagaimana etika yang baik terhadap guru itu seperti apa. Oleh karna itu dibutuhkan sebuah media baru yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, Supaya tujuan pembelajaran cepat tercapai dan siswa lebih cepat memahami materi tersebut.

Munculnya media pembelajaran adalah salah satu dari sekian banyak perkembangan dunia Pendidikan sebagai akibat dari semakin pesatnya pertumbuhan ilmu teknologi, yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah ini. Keberadaan media tersebut sangat penting karna hasil belajar dalam suatu sistem mempengaruhi mutu pendidikan[5]. Salah satu cara atau untuk membantu guru dalam meningkatkan standar pengajaran adalah dengan memanfaatkan atau

menggunakan media pembelajaran[6]. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran[7]. Media pembelajaran merupakan metode, teknik atau sumber daya yang dapat dimanfaatkan guru dan siswa untuk berkomunikasi dengan lebih mudah saat belajar. Multimedia berbasis android yang digunakan dalam media pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan informasi menjadikan pembelajaran konvensional dalam bentuk teks dengan menampilkan animasi, baik audio maupun visual[8].

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan Aplikasi Media Pembelajaran Tentang Etika Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Android. Aplikasi ini berisi tentang sebuah pembelajaran etika yang memuat tentang isi materi, video dan soal-soal. Dalam hal ini nantinya diharapkan dapat memudahkan pengguna dalam mempelajari etika dengan hanya menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu mengambil penelitian dengan judul “APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN TENTANG ETIKA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAQ BERBASIS ANDROID (Studi Kasus : Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima)”. Diharapkan penelitian dapat membantu siswa untuk menyadari pentingnya etika yang harus di praktikan dalam kehidupan sehari-hari.

1.2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan difokuskan hanya pada proses pembelajaran tentang materi, video dan soal-soal yang terkait dengan etika. Sesuai dengan materi siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima
2. Aplikasi pembelajaran yang dihasilkan dapat digunakan pada perangkat *smartphone* android atau tablet yang menjalankan sistem operasi Android

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat Aplikasi Media Pembelajaran Tentang Etika Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Berbasis Android Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 BIMA?
2. Bagaimana tingkat kemudahan Aplikasi Media Pembelajaran Tentang Etika pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 BIMA?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan Aplikasi Media Pembelajaran yang mudah digunakan serta bisa diterima oleh pengguna.
2. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran tentang etika pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak layak dipergunakan menjadi media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bima.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1) Bagi pengguna

Bisa memotivasi siswa dalam belajar, meningkatkan semangat serta minat siswa, memudahkan siswa agar memahami Pelajaran tentang etika serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi guru

Dapat membantu dan mempermudah dalam proses penyampaian materi tentang etika kepada siswa.

3) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman terkait aplikasi media pembelajaran yang berbasis android.